

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet dan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan rata-rata 54.83 usia responden adalah sebanyak 44 responden usia ≥ 55 tahun (57,1%) , sedangkan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 responden (63.6 %).
2. Sebagian besar pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu memiliki dukungan keluarga dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 47 responden (61,0%), sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 30 responden (39,0%).
3. Sebagian besar pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu memiliki kepatuhan diet dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 46 responden (59,7%), sedangkan responden yang tidak patuh terhadap diet sebanyak 31 responden (40,3%).
4. Sebagian besar pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu memiliki perawatan kaki dalam kategori baik, yaitu sebanyak 47 responden (61,0%), sedangkan responden yang memiliki perawatan kaki dalam kategori buruk sebanyak 30 responden (39,0%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah

Lebar Kota Bengkulu, dengan hasil *uji Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} < 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil analisis koefisien Phi menunjukkan nilai 0,547, yang berarti hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, dengan hasil *uji Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} < 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil analisis koefisien Phi menunjukkan nilai 0,584, yang berarti hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif.

6.2 Saran

1. Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien DM Tipe 2. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga, kepatuhan diet, dan perawatan kaki melalui kegiatan penyuluhan, konseling, serta melibatkan anggota keluarga dalam setiap program pengelolaan Diabetes Melitus. Dengan demikian, kepatuhan pasien terhadap diet dan perawatan kaki dapat meningkat sehingga risiko terjadinya komplikasi Diabetes Melitus dapat diminimalkan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi ilmiah di bidang keperawatan, khususnya mengenai hubungan

dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet dan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan diet dan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti tingkat pengetahuan, motivasi, lama menderita DM, kontrol kadar glukosa darah, efikasi diri, atau dukungan tenaga kesehatan, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti kohort atau eksperimental, dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.